



## **SIARAN PERS**

No. 004/CA/BSS/III/2018

### **Bank Sampoerna Konsisten Dukung Pertumbuhan Sektor UMKM “Catat Peningkatan Penyaluran Kredit UMKM sebesar 23%”**

**Jakarta, Maret 2018** – PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang positif meskipun kondisi perekonomian Indonesia masih cukup menantang. Bank Sampoerna berhasil mencatatkan perolehan laba setelah pajak (*audited*) sebesar Rp.36,57 miliar atau meningkat sebesar 6,4% dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp.34,38 miliar. Hal ini ditopang dengan meningkatnya penyaluran kredit yang diberikan dan penghimpunan dana pihak ketiga sehingga mendukung peningkatan pendapatan bunga bersih Bank Sampoerna.

Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna mengatakan bahwa dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% di tahun 2017, Bank Sampoerna membukukan pertumbuhan kredit sebesar 8,04%. Pertumbuhan kredit ini sejalan dengan pertumbuhan kredit di industri perbankan secara keseluruhan yang juga bertumbuh sedikit di atas 8%. “Sejalan dengan visi kami untuk berfokus pada UMKM, saya bersyukur bahwa pertumbuhan yang kami bukukan terutama didukung oleh penyaluran kredit ke UMKM. Saya juga optimis melihat pertumbuhan Bank Sampoerna dari tahun ke tahun yang didukung manajemen risiko yang semakin baik termasuk dalam hal pengelolaan portofolio pinjaman. Saya yakin Bank Sampoerna akan semakin memperoleh kepercayaan nasabah dan terus berkembang,” ujar Ali lebih lanjut.

Pertumbuhan penyaluran kredit menjadikan total pinjaman yang disalurkan pada akhir 2017, menjadi Rp.6,2 triliun dibandingkan dengan per akhir 2016 yang hanya sebesar Rp.5.8 triliun. Dari portofolio pinjaman yang disalurkan tersebut, sekitar 78,0% disalurkan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”). Di dalamnya sektor usaha Mikro mengalami peningkatan yang sangat tinggi hingga berkali-kali lipat. Pertumbuhan kredit yang cukup signifikan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari rasio NPL bruto yang berada pada tingkat 2,90%, menurun dibandingkan situasi per akhir 2016 yang berada pada tingkat 3,09% dan di bawah ketentuan yang ditetapkan regulator sebesar 5%.

Salah satu upaya mendorong peningkatan penyaluran kredit, pada tahun 2017, Bank Sampoerna meluncurkan produk pinjaman super cepat dan fleksibel yaitu Probiz yang memberikan kemudahan bagi calon nasabah yang membutuhkan dana cepat.

Direktur SME, Funding, FI dan Jaringan Kantor, Ong Tek Tjan mengatakan bahwa Probiz ini diperuntukkan bagi nasabah maupun calon nasabah yang membutuhkan dana cepat. Kami juga memberikan kemudahan persyaratan dan prosedur yang sangat *simple*. Nasabah dapat membayarkan angsuran-nya kapanpun selama periode pinjaman. Nasabah juga dapat kapanpun menarik dan membayarkan pinjaman berkali-kali. Nasabah tidak perlu membayar bunga apabila dana tersebut belum digunakan. Inilah kenapa Probiz kami sebut dengan fleksibel.



Peningkatan penyaluran kredit tersebut diikuti dengan peningkatan perolehan dana pihak ketiga sebesar 7,7% atau menjadi Rp.6,7 triliun dari Rp.6,2 triliun pada akhir tahun 2016. Dana yang terhimpun dalam giro dan tabungan atau yang biasa disebut dengan dana murah, meningkat signifikan sebesar 23,2%. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan giro sebesar 82,7% dibandingkan dengan jumlah giro di tahun sebelumnya. Sementara tabungan dan deposito meningkat masing-masing sebesar 9,0% dan 5,5% selama periode yang sama. Meski demikian, komposisi dana pihak ketiga masih didominasi oleh deposito, yaitu sebesar 85,8%. Peningkatan dana pihak ketiga menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dan *brand awareness* Bank Sampoerna dari waktu ke waktu terus meningkat.

Peningkatan penyaluran kredit dan perolehan dana pihak ketiga ini, berdampak pada perolehan pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar 16,1% atau menjadi Rp.532 miliar dari Rp.458 miliar di tahun 2016. Seiring dengan hal tersebut, rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* ("LDR") juga meningkat menjadi di level 93,1% pada Desember 2017 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 91,50%.

Secara terpisah, Henky Suryaputra, *Chief Financial Officer (CFO)* Bank Sampoerna menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan bunga bersih ini ditopang oleh pendapatan bunga yang meningkat sebesar 12,2% dari semula Rp.922 miliar pada 2016 menjadi Rp. 1.034 miliar pada tahun 2017. Hal ini juga didukung oleh peningkatan margin bunga bersih ("*net interest margin*") yang mencapai sebesar 6,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang hanya sebesar 6,5%.

Sepanjang tahun 2017 pemegang saham melakukan setoran modal sebesar Rp.150 miliar. Hal ini mencerminkan komitmen pemegang saham untuk mendukung pertumbuhan Bank Sampoerna secara berkesinambungan. Adanya setoran modal ini ditambah dengan akumulasi laba yang diperoleh menjadikan total ekuitas Bank Sampoerna menjadi sebesar Rp.1,3 triliun, dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dijaga pada level 19,9%, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Komitmen Pemegang Saham untuk terus mendukung Bank Sampoerna tercermin secara konsisten dengan dilakukannya setoran modal demi mendukung pertumbuhan Bank Sampoerna ke depannya", ujar Henky lebih lanjut.

Rasio keuangan lainnya dapat dicapai pada level yang baik, seperti ROA 0,65%, ROE 3,20% dan BOPO 93,92%. Secara total aset, Bank Sampoerna juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 8,8% menjadi Rp.8.2 triliun dibandingkan periode sebelumnya yang hanya sebesar Rp.7,6 triliun.

"Pada kesempatan yang berbahagia ini, ijinakan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* kami, yang senantiasa mendukung dan memberikan kepercayaan kepada kami. Kepercayaan merupakan amanat yang harus kami jaga dan pelihara dengan baik agar tujuan mulia untuk mendukung perkembangan dan pemberdayaan para pengusaha di sektor UMKM dapat diwujudkan bersama", ujar Ali menutup pembicaraan.

\*\*\*



**Bank Sahabat  
Sampoerna**

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

*Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM. Bank berkantor pusat di Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta. Bank Sampoerna memiliki jaringan kantor sebanyak 20 kantor cabang di 16 kota besar di Indonesia. Bank telah dilengkapi dengan berbagai layanan perbankan seperti ATM yang bekerjasama dengan jaringan Prima, Internet Banking, Phone Banking serta layanan Call Center di nomor telpon 1 500 035. Disamping itu, Bank Sampoerna juga terus bersinergi dengan Unit Usaha Binaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM). Sahabat UKM memiliki lebih dari 120 jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia.*

*Dengan dukungan dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (81%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (18%), peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Sebesar 1% kepemilikan Bank Sampoerna dipegang oleh Bapak Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para Pemegang Saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tetapi juga brand value, knowledge dan skill. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global, dipadukan dengan kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni, serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya, Bank Sampoerna diharapkan dapat terus berkembang serta berkontribusi secara signifikan di sektor mikro dan UKM.*

*Di tahun 2017 Bank Sampoerna meraih beberapa penghargaan bergengsi. Diantaranya mendapat Peringkat III dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2016 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Bursa Efek Indonesia untuk kategori Private Keuangan Non-Listed.*

Kontak Media:

**Ridy Sudarma**

**Corporate Communications & Investor Relations Head**

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62 812) 1058 693

Email : [ridy.sudarma@banksampoerna.com](mailto:ridy.sudarma@banksampoerna.com)



## IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan rupiah)

Indikator Kinerja Keuangan	Desember 2017 (audited)	Desember 2016 (audited)	%
Total Aset	8.197.240	7.533.578	8,81%
Total Kredit	6.235.437	5.771.612	8,04%
Total Dana Pihak Ketiga	6.696.592	6.216.675	7,72%
- Giro	272.649	149.239	82,69%
- Tabungan	681.326	625.358	8,95%
- Deposito	5.742.617	5.442.078	5,52%
Pendapatan Bunga	1.034.151	921.887	12,18%
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	531.732	458.060	16,08%
Laba Sebelum Pajak	52.500	50.572	3,81%
Laba Setelah Pajak	36.570	34.380	6,37%
Ekuitas	1.279.483	1.093.909	16,96%
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
CAR (%)	19,93%	18,28%	
NPL <i>gross</i> (%)	2,90%	3,09%	
NPL <i>nett</i> (%)	2,47%	2,65%	
LDR (%)	93,11%	91,50%	
NIM (%)	6,76%	6,52%	
ROA (%)	0,65%	0,74%	
ROE (%)	3,20%	3,45%	
BOPO (%)	93,92%	93,69%	